PRESEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMIC COVID-19

Khilda Nistrina¹, Mochamad Ridwan²

1. Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung
2. Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

Abstract

The changes in learning patterns currently appear to be massive at all levels of education due to the Covid-19 pandemic. This study aimed to analyze literature study online learning literature in the midst of the Covid-19 pandemic which has an effect on home learning policies. Methodology: by conducting a literature review of several articles, both international and national, searched using google scholar and science direct. The results of reviews in several journals and articles stated that the obstacles encountered by virtual learners are difficulties with the quota network, stress with lesson assignments with short deadlines. Whereas for some that are positive, there is a high level of responsibility from students with the assignment given, increasing the motivation of both teachers / lecturers as well as students in using online media in the learning process. Conclusion: The learning process that is most interested in using WhatsApp and Zoom, the obstacles encountered are the increasing stress levels of students and teachers, in developed countries and Indonesia lecturers have made a special model for online learning.

Keywords: Perception, online learning, students

Abstrak

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masif dilakukan di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi literatur studi pustaka pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19 yang berefek pada kebijakan belajar di rumah. Metodologi: dengan melakukan literature review dari beberapa artikel baik internasional maupun nasional yang dicari dengan mempergunakan google scholar dan sciencedirect. Hasil review pada beberapa jurnal dan artikel; menyebutkan kendala yang ditemukan dengan cara pembelajar virtual adalah kesulitan dengan jaringan quota, stress dengan tugas pelajaran dengan deadline waktu yang singkat. Sedangkan untuk beberapa yang positif didapat tinggi tanggung jawab dari peserta didik dengan tugas yang diberikan, meningkatkan motivasi baik guru/dosen juga peserta didik dalam mempergunakan media online dalam proses pembelajaran. Simpulan: Proses pembelajaran yang paling diminat dengan mempergunakan whatsapp dan Zoom, kendala yang ditemui meningkatnya tinggi stress mahasiswa maupun guru, dinegara maju dan Indonesia dosen sudah membuat suatu model khusus untuk pembelajaran dalam jaringan

1. PENDAHULUAN

COVID-19 dinyatakan sebagai wabah berbahaya pada 11 Maret 2020. Penyebaran virusnya sangat cepat dan hampir 185 negara di dunia terjangkit COVID-19 (Center for Systems Science and Engineering (CSSE), 2021), salah satu langkah untuk menghentikan penyebaran COVID-19 adalah dengan memberlakukan pembatasan perjalanan, karantina, pengendalian bahaya tempat kerja, dan penutupan fasilitas umum. Pandemi ini juga menyebabkan gangguan parah di berbagai bidang sosial dan ekonomi. Sektor pendidikan juga mengalami gangguan yang cukup signifikan. Sekolah dan universitas telah ditutup di beberapa negara yang terinfeksi COVID-19 (wan, et al., 2020). Pada 10 Maret, penutupan sekolah dan universitas secara global karena COVID-19

telah menyebabkan satu dari lima siswa putus sekolah (T, S, K.S, & Girish, 2021). Menurut UNESCO, pada akhir April 2020, 186 negara telah menerapkan penutupan nasional, mempengaruhi sekitar 73,8% dari total pelajar yang terdaftar. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari pandemic ini, sehingga siswa diharuskan untuk belajar dari rumah terkait merebaknya pandemi Covid-19. Dalam Surat Edaran Kemendikbud No. 3 Tahun 2020 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) dinyatakan bahwa warga satuan pendidikan dihimbau untuk menghindari kontak fisik langsung dan menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan. Sehingga, pembelajaran daring merupakan solusi

dalam situasi ini, dimana peserta didik tetap bisa belajar walaupun tidak secara tatap muka. penggunaan media pembelajaran online tidak hanya mampu mengubah modul tradisional, biaya program, dan ruang kelas ke dalam formulir versi online tetapi juga berkontribusi pada lingkungan belajar mengajar yang sangat fleksibel

Bagi siswa, pembelajaran daring dapat melatih kemandirian belajar. Berdasarkan hasil penelitian Ulfa & Puspaningtyas (2020), pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teknologi. Begitupula berdasarkan hasil penelitian Khuna et all (2021), dengan system pembelajaran daring siswa dapat memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, siswa juga dapat melakukan interaksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang bisa menunjang. (Khusna, dyana, & Arif, 2020) Akan tetapi, Proses belajar dari rumah yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan (Arifa, 2020). Tentu saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring pasti banyak terdapat kesulitan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Menurut Hidayat & Sadewa (2020), banyak guru yang masih belum menguasai teknologi, terutama bagi yang tinggal di daerah pedalaman, dapat dibayangkan bagaimana materi dapat tersampaikan dengan baik apabila gurunya tidak menguasai teknik penyampaiannya. Sejalan dengan hal tersebut, Maskar & Wulantina (2019) mengatakan bahwa siswa merasa terbebani dalam pembelajaran daring dikarenakan harus memiliki paket data. Banyak juga siswa yang merasa kesulitan saat belajar tanpa bimbingan langsung dari gurunya. Pavlovic et al. (2015) dari penelitiannya menyatakan bahwa siswa memiliki persepsi bahwa pembelajaran daring merupakan sesuatu yang membosankan dan memberatkan mereka. Berdasarkan dan permasalahan yang ada diatas penelitian melakukan beberapa kajian dari beberapa jurnal serta artikel dan menelusuri beberapa artikel dengan mempergunakan google scooler, sciencedirect, palbed. dengan kata kunci presepsi siswa terhadap pembelajaran online di masa pandemic COVID-19

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah studi literature review, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis dari literature-literatur yang dipilih dari beberapa sumber sehingga menjadi kesimpulan dan ide yang baru. Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas mengenai topik dengan kata kunci yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran online di masa pandemic COVID-19. Penelusuran jurnal dengan menggunakan google scholar dan sciencedirect

3. ANALISIS JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Analisis jurnal nasional dan internasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Analisis Jurnal nasional dan Internasional

NO	Author & tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
1.	Wan Hassan, W.A.S., Ariffin, A, Ahmad, F, Hamzah, N., Rubani, S.N.K., Zakaria, N. (2020)	Students' perceptions of using zoom meeting webinar during covid-19 pandemic in technical and vocational education	Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa tentang penggunaan aplikasi Zoom Meet dalam pembelajaran., Mengidentifikasi tingkat sikap siswa terhadap penggunaan aplikasi Zoom Meet dalam pembelajaran., Mengidentifikasi tingkat motivasi siswa terhadap penggunaan aplikasi Zoom Meet dalam pembelajaran. ., Mengidentifikasi hubungan sikap dan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi Zoom Meet dalam pembelajaran.	kuantitatif menggunakan kuisioner	Penggunaan aplikasi zoom meet dalam pembelajaran dapat membantu siswa dan pendidik dalam menciptakan dan membangun pengetahuannya yang pada tingkat tertentu mampu memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Mendorong penggunaan aplikasi zoom meet di kalangan siswa akan berdampak positif, karena merupakan media kerjasama yang dapat melibatkan siswa, terutama dalam pemberian tugas kelompok terlepas dari kendala jarak dan waktu pertemuan secara fisik. Ini merupakan inovasi teknologi dalam dunia pendidikan yang perlu diperhatikan keberadaannya.
2.	T. Muthuprasad, S. Aiswarya, K.S. Aditya, Girish K. Jha (2021)	Students' perception and prefece for online education in india during covid-19 pandemic	menentukan lingkungan belajar di platform online untuk mendorong pembelajaran yang efektif.	mix method	Mayoritas responden menyatakan bahwa pembelajaran secara online sangat fleksibel dan kelas online juga pilihan yang menarik, siswa lebih memilih merekam materi pembelajaran dan kuis disetiap akhir pembelajaran agar meningkatkan keefektifan belajar. Namun, koneksi internet menjadi tantangan tersendiri bagi siswa
3.	Suadi (2021)	Student' perceptions of the use of zoom and whatsapp in ELT amidst covid 19 pandemic	mengungkap kelebihan dan kekurangan penggunaan Zoom dan WhatsApp dalam Pengajaran Bahasa Inggris.	mixed method	Zoom dan whatsapp dinilai positif oleh peserta didik, karena dinilai efektif dan efisien dalam hal waktu, tempat dan biaya. Kedua platform ini juga dapat membantu dalam keterampilan dan mengurangi rasa malu dalam interaksi kelas virtual. Meskipun ketersediaan dan koneksi internet lambat yang selalu menjadi masalah
4.	awal kurnia putra nasution, nurul qomariah ahmad (2020)	Student perceptions of online learning during the covid-19 pandemic	untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut	kualitatif	persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring tidak begitu baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti akses internet yang kurang baik, kuota internet yang membebani, kesulitan berkomunikasi dengan dosen, hingga belum siapnya mahasiswa dalam menggunakan aplikasi saat pembelajaran daring dilaksanakan.
5.	Muhammad adnan, kainat anwar (2020)	Online learning amid the covid-19 pandemic: students perspectives	untuk mendapatkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online	kualitatif	Hasil survey menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak begitu baik, karena mahasiswa kesulitan dalam mengakses internet, lemah dalam interaksi dan kontak antara mahasiswa dan dosen, tidak efektif dalam pembelajaran. Bukan hanya itu, tetapi juga dalam bersosialisasi, kelompok belajar juga menjadi permasalahan dalam pembelajaran online. Hampir semua mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran secara tatp muka lebih efektif daripada online.
6.	angga hidayat	students' perceptions of e-learning during covid-19 pandemic	untuk menyelidiki persepsi siswa tentang penggunaan e-learning selama karantina, untuk	kuantitatif menggunakan kuisioner	ketertarikan siswa terhadap pembelajaran online cukup diminati, namun pengajar diharapkan untuk menggunakan alat bantu seperti video, gambar, animasi agar dapat

			penyidikan motivasi e-learning selama covid-19		meningkatkan minat belajar siswa
7.	Marta wijayanengtiyas, dyva claretta (2020)	Student perceptions of online learning during the covid-19 pandemic	mengetahui persepsi mahasiswa di surabaya tentang perkuliahan online saat terjadi pandemi covid-19	kualitatif	perkuliahan secara online dianggap cukup efektif dalam mengurangi penyebaran virus, mayoritas responden beranggapan cukup bagus karena dapat berkumpul dengan keluarga meskipun beberapa responden menyatakan keluhan atau kekurangan seperti fasilitas, jaringan, intensitas tugas dan pada segi kedalaman materi sangat kurang.
8.	Izzeddin A. Bdair, RN, Ph.D (2021)	Nursing student' and faculty members' perspectives about online learning during covid-19 pandemic: A qualitative study	untuk mengeksklore persepsi siswa keperawatan dan karyawan fakultas tentang perkuliahan online saat terjadi pandemi covid-19	kualitatif	Siswa menganggap bahwa pembelajaran secara online cukup efektif dalam mengurangi penyebaran virus. Namun kampus harus meningkatkan tentang laboratorium simulasi karena siswa tidak dapat menggunakan labolatorium secara offline, kesiapan infrastruktur, dan internet
9.	Lisarakhmanina, feni martina, friang br halolo, syafryadin, noermanzah (2020)	Students' perception on online english learning during covid-19 pandemic era	untuk menggambarkan persepsi siswa tentang pembelajaran online selama pandemi covid-19	kuantitatif menggunakan kuisioner	Responden memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran online selama pandemi, sebagian besar siswa menganggap pembelajaran online lebih menyenangkan dan fleksibel.
10.	Nicky dwi puspaningtyas, putri sukma dewi (2020)	Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis daring	mendeskripsikan peserta didik mengenai pembelajaran dari di provinsi lampung	kuantitatif menggunakan kuisioner	Siswa mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru dan lebih menyukai berdiskusi secara tatap muka serta siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi apabila hanya bersumber dari buku. Bukan hanya itu siswa juga mengalami kendala terkait sinyal selama pembelajaran daring, banyak siswa juga belum menguasai aplikasi pembelajaran dengan baik
11.	suci zuriati, bobby briando (2020)	persepsi siswa terhadap pembelajaran online dimasa pandemi pada sekolah menengah atas negeri empat tanjungpinang	untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran online	kuantitatif menggunakan kuisioner	Siswa memiliki kecenderungan positif terhadap pelaksanaan pembelajaran secara online, karena siswa dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan segala dimensi yang terdapat dalam pembelajaran online.
12.	Ria irawati, rustan santaria (2020)	Persepsi siswa sman 1 palopo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran kimia	untuk mengetahui persepsi dan harapan siswa sma negeri 1 palopo dalam pembelajaran daring	kuantitatif menggunakan kuisioner	responden cenderung merespon positif dalam pembelajaran secara online, karena guru dan siswa dapat menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dalam rangka pembelajaran online.
13.	Prianrti megawanti, erna magawati, siti nurkhafifah (2020)	Persepsi peserta didik terhadap pjj pada masa pandemi covid 19	untuk mendeskripsikan peserta didik terhadap pjj pada masa pandemi covid 19	kuantitatif menggunakan kuisioner	hampir semua responden menyatakan bahwa mereka tidak senang dengan ketetapan perpanjangan masa belajar dirumah atau dengan pembelajaran secara online. Ketidakberadaan seorang guru dan teman-teman secara nyata dan dekat, ternyata tidak mampu memberi penjelasan, jawaban terhadap materi pembelajaran
14.	Denny andriani, krisdianto hadi prasetyo, erika laras astutiningtyas (2020)	Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran matematika	untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran jaringan (daring) pada mata pelajaran matematika	kuantitatif menggunakan kuisioner	hampir semua responden merespon positif untuk pembelajaran secara daring, karena dianggap menjadi pembelajaran yang efektif untuk kondisi saat ini. Daring juga lebih menghemat dalam waktu dan tenaga.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran jurnal atau artikel yang sudah dilakukan baik jurnal internasional maupun nasional, dengan kata kunci persepsi siswa terhadap pembelajaran online pada masa pandemic covid-19. Problematika yang dihadapi pada beberapa negara tidak jauh berbeda dengan probelatika di Indonesia, seperti demografi, jaringan internet, perseptif guru dalam pembelajaran dalam jaringan serta dukungan dari pihak sekolah maupun pemetintah, desain kurikulum hingga dapat tercapai tujuan pendidikan dengan pembelajran yang baru, dan infrastruktur. Pergeseran yang terjadi dari pembelajaran secara tatap muka kepada pembelajaran secara online memiliki dampak yang kecil pada pengetahuan dan kepuasan siswa, terdapat sisi positif dan negative dalam pebelajaran secara online ini. Pada sisi positif, pembelajaran secara online memberika manfaat yang sangat banyak seperti siswa lebih efektif dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, kemandirian dalam menyelesaikan suatu proses pembelajaran, dapat mengurangi potensi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah, belajar juga menjadi sangat fleksibel (T, S, K.S, & Girish, 2021) (hidayat, 2020) (Izzeddin A. Bdair RN, Ph.D, 2021) (rakhmanina, Martina, Halolo, Syafryadin, & noermanzah, 2020) (Zuriati & Briando, 2020) (irawati & Santaria, 2020) (andriani, Prasetyo, & Astutiningtyas, 2020). Media pembelajaran online yang lebih senang digunakan oleh siswa adalah zoom meeting, whatsapp dan google classroom (wan, et al., 2020) (Suandi, 2021). Proses belajar mengajar berbasis website online seperti zoom meet tidak hanya bertujuan untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa tetapi juga sebagai transformasi menuju pendidikan yang berkualitas dan efektif. Zoom meet merupakan konsep baru dalam proses belajar mengajar dan menekankan pada kemampuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran tanpa terikat pada lokasi fisik selama proses pembelajaran. Adapun sisi negative dari pembelajaran secara online ini, yaitu keterbatasan akses internet yang dialami oleh siswa maupun pengajar. lemah dalam interaksi dan kontak antara mahasiswa dan dosen, tidak efektif dalam pembelajaran (nasution & Ahmad, 2020) (puspaningsyas & Dewi, 2020),

Ketidakberadaan seorang guru dan teman-teman secara nyata dan dekat, ternyata tidak mampu memberi penjelasan, jawaban terhadap materi pembelajaran (Megawanti, Megawati, & Nurkhafifah, 2020), guru lebih memposisikan diri sebagai subjek dan peserta didik sebagai objek yang hanya dapat menerima begitu saja perintah dari gurunya melalui pemberian tugas mandiri secara terus menerus dengan sejumlah deadline pengumpulan akhir yang berdekatan (Wijyanegtiyas & Claretta, 2020), hal ini dapat membuat siswa merasa tertekan dan tingkat stress pada siswa akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online learning amid the covid-19 pandemic: students' perspectives. *Journal of pedagogical sociology and psychology*, 1-7.
- andriani, d., Prasetyo, K., & Astutiningtyas, E. (2020). Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran matematika. *Absis: Mathematics education journal*, 24-30.
- Arifa, F. (2020). *Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat covid-19*. jakarta.
- Center for Systems Science and Engineering (CSSE). (2021, maret 3). *COVID-19 Dashboard by the Center for systems science and engineering (CSSE) at john hopkins university (jhu)*. Retrieved from coronavirus resource center: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>
- hidayat, A. (2020). Students' perceptions of e-learning during covid-19. *mathema journal*, 1-12.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi eviewws terhadap sikap belajar dan kemampuan pemecahan masalah statistik. *edumaspul: Jurnal pendidikan*, 321-328.
- irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi siswa sman 1 Palopo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata

- pelajaran kimia. *jurnal studi guru dan pembelajaran*, 1-7.
- Izzeddin A. Bdair RN, Ph.D. (2021). nursing students' and faculty members' perspectives about online learning during covid-19 pandemic: a qualitative study. *sciencedirect*, 1-7.
- Khusna, A., dyana, N., & Arif, L. (2020). Persepsi siswa terhadap sistem pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1Sidoarjo. *Prosiding sinagara inovasi dalam mewujudkan SDG's pada era post pandemik*, 93.
- Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi peserta didik terhadap metode blended learning dengan google classroom. *Jurnal inovasi matematika*, 110-121.
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi peserta didik terhadap pjj pada masa pandemi covid 19. *faktor jurnal ilmiah kependidikan*, 75-82.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan*. Jakarta.
- nasution, A. k., & Ahmad, N. (2020). student perceptions of online learning during the covid-19 pandemic. *jurnal as-salam*, 1-10.
- Pavlovic, M., Vugdelija, N., & Kojic, R. (2015). The use of social networks for e-learning improvement. *Hellenic journal of music education and culture*, 13-17.
- puspaningsyas, N. d., & Dewi, P. (2020). Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis daring. *Jurnal pembelajaran matematika inovatif*, 1-10.
- rakhmanina, L., Martina, F., Halolo, F., Syafryadin, & noermanzah. (2020). Students' perception on online english learning during covid-19 pandemic era. *LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU*, 428-439.
- Suandi. (2021). Students' perceptions of the use of zoom and whatsapp in ELT emidst covid19 pandemic. *SALEE: study of applied linguistics and english education*, 1-14.
- T, M., S, A., K.S, A., & Girish, K. J. (2021). students' perception and preference for online education in india during covid-19 pandemic . *elsevier*, 1-11.
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. (2020). The effectiveness of blended learning using a learning system in network (SPADA) in understanding of mathematical concept. *Matematika dan pembelajaran*, 47-60.
- wan, H. W., Ariffin, A., Ahmad, F., Hamzah, N., Rubani, S., & Zakaria, N. (2020). Students' perceptions of using zoom meet webinar during covid-19 pandemic in technical and vocational education. *Journal of critical reviews*, 7(19), 2394-5125.
- Wijayanegtias, M., & Claretta, D. (2020). Student percepptions of online learning during the covid-19 pandemic. *jurnal ilmu komunikasi*, 1-6.
- Zuriati, S., & Briando, B. (2020). Persepsi siswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi pada sekolah menengah atas negeri empat tanjungpinang. *Webinar dan call for papers"menyongsong era merdeka belajar"*, 1-10.